



Original Artikel

Analisis Pengetahuan Warga Desa Cikuya terhadap

Getah Daun Yodium (*Jatropha multifida* L.) untuk Menyembuhkan Luka

Angga Agustia Wijaya¹, Varda Arianti¹

*Email Korespondensi: anggagustiawijaya@gmail.com

¹Politeknik Kesehatan Hermina

Abstrak

Latar Belakang: Luka merupakan keadaan jaringan yang rusak oleh benda tajam, benda tumpul, kimiawi, listrik, radiasi, dan gigitan hewan. Proses penyembuhan luka bisa dipercepat dengan menggunakan obat tradisional salah satunya adalah tanaman daun yodium (*Jatropha multifida* L). Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah Desa Cikuya terhadap khasiat tanaman daun yodium (*Jatropha multifida* L) sebagai luka. Metode: Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan studi lapangan dengan menggunakan teknik Dokumentasi dan Angket (Kuesioner). Hasil: Hasil dari penelitian ini menggunakan nilai data berbentuk persentase dengan metode uji validasi dan uji reliabilitas, data persoal berbentuk persentase dan dihitung menggunakan skoring guttman akan terjadi hasil seberapa pengetahuan masyarakat Desa Cikuya, setelah dilakukannya penelitian hasil rata-rata persentase tingkat pengetahuan warga Desa Cikuya RT 02 dan RT 03 terhadap getah daun yodium untuk menyembuhkan luka sebesar 73.06 % sehingga masyarakat cukup mengetahui bahwa tanaman tersebut untuk mengobati luka. Kesimpulan: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan warga Desa Cikuya RT 02 dan RT 03 terhadap getah daun yodium (*Jatropha multifida* L) untuk menyembuhkan luka sebesar 73.06% dan masuk kedalam kategori cukup dalam memahami tanaman tersebut.

Kata Kunci : Daun yodium, Luka, Tingkat pengetahuan, Desa Cikuya

Analysis of the Knowledge of Cikuya Village Residents about Iodine Leaf Sap (*Jatropha Multifida* L) to Cure Wounds

Abstract

Background: Wounds are tissue conditions that are damaged by sharp objects, blunt objects, chemicals, electricity, radiation, and animal bites. The wound healing process can be accelerated by using traditional medicines, one of which is iodine leaf plants (*Jatropha multifida* L). Aim: : This study aims to determine the level of knowledge of the community in the Cikuya Village area regarding the efficacy of iodine leaf plants (*Jatropha multifida* L) as wounds. Method: This study uses a qualitative approach method. To obtain data, researchers conducted a field study using the Documentation and Questionnaire technique. Result: The results of this study used data values in the form of percentages with the validation test and reliability test methods, the data in the form of percentages and calculated using Guttman scoring will result in how knowledgeable the people of Cikuya Village are, after the research is carried out the results are the average percentage level of knowledge of the residents of Cikuya Village RT 02 and RT 03 for iodine leaf sap to heal wounds of 73.06% so that it is enough for the public to know that the plant is used to treat wounds. Conclusion: Based on the research that has been done, it can be concluded that the level of knowledge of the residents of Cikuya Village RT 02 and RT 03

regarding iodine leaf sap (*Jatropha multifida* L) for healing wounds is 73.06% and is included in the sufficient category in understanding this plant.

Keywords: Iodine leaves, Wounds, Level of knowledge, Cikuya Villa

Pendahuluan

Luka merupakan keadaan jaringan yang rusak oleh benda tajam, benda tumpul, kimiawi, listrik, radiasi, dan gigitan hewan, proses penyembuhan luka bisa dipercepat dengan menggunakan obat tradisional salah satunya adalah tanaman daun yodium (*Jatropha multifida* L) dan penggunaan obat tradisional memiliki efek samping yang tidak serius.¹

Getah dari tanaman daun yodium digunakan untuk luka baru, buah dan biji minyak dari (*Jatropha multifida* L) digunakan sebagai pencahar, dan untuk minyaknya dimanfaatkan untuk membuat sabun padat, minyak pelumas hingga lilin.²

Dalam kegiatan sehari-hari kita sering kali terluka, contohnya pada saat kita melakukan kegiatan yang tidak terduga mendapatkan luka sayatan pada tangan maupun pada bagian tubuh yang lain. Beberapa masyarakat terutama dipedesaan banyak menggunakan tanaman Daun Yodium

(*Jatropha multifida* L) sebagai alternatif obat untuk menyembuhkan luka.

Berdasarkan jurnal yang dibuat oleh penelitian yang telah menguji daun yodium (*Jatropha multifida* L) untuk menyembuhkan luka dari hasil penelitian tersebut getah batang dari daun yodium memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* secara in vitro. Sebesar 10% dari getah daun yodium memiliki konsentrasi yang dapat menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* dan untuk bakteri *Escherichia coli* sebesar 10%.

Pada bakteri *Escherichia coli* aktivitas antibakteri getah batang daun yodium lebih besar dibandingkan dengan Betadine terjadi pada konsentrasi 30% dan untuk pada bakteri dari *staphylococcus aureus* mempunyai aktivitas antibakteri sehingga dari getah batang daun yodium tersebut sama dengan Betadine terjadi pada konsentrasi 70%.³ Hal ini dapat disebabkan karna betadine mengandung bahan aktif berupa povidone

iodine yang berfungsi sebagai antiseptik pencegah pertumbuhan bakteri masuk kedalam luka sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka sayat.⁴

Tanaman ini mengandung senyawa alkaloid, saponin, flavonoid dan tanin yang terdapat digetah daun yodium.⁵ Senyawa tanin dapat menyebabkan keadaan sel bakteri menjadi lisis, karna adanya tekanan dari osmotik maupun tekanan fisik yang akan menyebabkan sel bakteri menjadi mati. Tanin merupakan polifenol yang berfungsi untuk mengikat dan mengendapkan protein, senyawa ini dapat berfungsi sebagai antibakteri yang akan mengganggu sintesa peptidoglikan yang menyebabkan pembentukan dinding sel menjadi tidak sempurna.⁶

Masyarakat yang memanfaatkan daun yodium lebih banyak orang yang sudah tua, Sedangkan anak muda atau pemuda pemudi tidak tahu banyak tentang manfaat dari daun tersebut. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan masyarakat terhadap khasiat dan manfaat dari daun yodium tersebut.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dimana analisis data pengetahuan yang dilakukan

dengan cara menyebarkan kuesioner kepada masyarakat RT 02 dan RT 03 di Desa Cikuya Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes, dengan jumlah 35 masyarakat yang berumur 17-25 tahun. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan SPSS dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Variabel independennya adalah tingkat pengetahuan warga Desa Cikuya RT 02 dan RT 03 untuk menyembuhkan luka dan variable dependennya adalah manfaat dari getah daun yodium. Dengan metode ini diharapkan mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah Desa Cikuya terhadap khasiat tanaman daun yodium (*Jatropha multifida* L) sebagai luka.

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga bulan Mei 2023 dengan jumlah sebanyak 35 orang yang berumur 17-25 tahun maka didapatkan hasil data yang dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Profil Responden

Tabel 1. Karakter Umum Responden

Keterangan	Jumlah Responde n	(%)
Umur responden		
17-19 tahun	14	40
20-22 tahun	15	42.8
		5
23-25 tahun	6	17.1
		5
Total	35	100
Jenis kelamin		
Laki – Laki	27	77.1
		5
Perempuan	8	22.8
		5
Total	35	100
Domisili		
Masyarakat RT 03/RW 03 Desa Cikuya	20	57.1
		5
Masyarakat RT 02/RW 03 Desa Cikuya	15	42.8
		5
Total	35	100

Sumber: Data Primer

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengumpulan data dari masyarakat RT 02 dan RT 03 Desa Cikuya paling banyak dari

laki-laki dengan usia 17 – 25 tahun dan memiliki data persentase sebanyak 77.15%, sedangkan data untuk perempuan sebanyak 8 sampel memiliki persentase 22.8%.

2. Uji validitas

Tabel 2 Hasil uji validitas data yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS

No soal	R hitung	R table	Ket.
1.	0.694	0.344	Valid
2.	0.697	0.344	Valid
3.	0.674	0.344	Valid
4.	0.434	0.344	Valid
5.	0.388	0.344	Valid
6.	0.476	0.344	Valid
7.	0.411	0.344	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan metode signifikansi *pearson*, didapatkan hasil uji dari data 35 sampel populasi dan 7 soal pertanyaan. Maka hasil akhir dari uji korelasi bernilai valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi *pearson* yang lebih dari 0.334, nilai tersebut didapatkan dari tabel signifikansi 0.05 dari 35 sampel yang telah diuji.

3. Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah table yang menunjukkan apakah hasil perhitungan data dari kuesioner dapat dipercaya atau konsisten.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Crobanch's Alpha	N of items
0.715	8

Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan hasil yang *reability* dan memenuhi syarat karena nilai alpha diatas 0.6 Serta sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.

4. Data Hasil Presentase Setiap Pertanyaan

Tabel 4. Data Hasil Kuesioner Presentase Pengetahuan dengan 35 responden.

No	Daftar Pernyataan	Frekuensi	%
1.	P1	25	71.4%
2.	P2	27	77.1%
3.	P3	26	74.2%
4.	P4	28	80%
5.	P5	25	71.4%

6.	P6	26	74.2%
7.	P7	22	62.8%
Total		179	-
Rata-rata		5.57	73.06%

Pembahasan

Persentase dari soal yang pertama yaitu apakah anda pernah melihat Daun yodium/Daun penicilin dari total 35 sampel hanya menjawab (ya) sebesar 25 sampel dengan hasil persentase 71.4% dan masuk kedalam kategori cukup.

Persentase dari soal yang kedua yaitu Daun yodium/Daun Penicilin merupakan tanaman obat herbal yang dapat mengeringkan luka luar, dari total 35 sampel hanya menjawab (ya) sebesar 27 sampel dengan hasil persentase 77.1% dan masuk kedalam kategori baik. Masyarakat pada umumnya menggunakan daun yodium sebagai obat untuk luka gores dengan cara memakai getah murninya.⁵

Persentase dari soal yang ketiga yaitu apakah Daun yodium/Daun penicilin memiliki fungsi yang sama dengan betadine, dari total 35 sampel hanya menjawab (ya) sebesar 26 sampel dengan hasil persentase 74.2 dan masuk kedalam kategori cukup. Pada bagian getah daun *Badium* mengandung povidone iodine dan cukup untuk betadine memiliki

kandungan yang sama dengan daun yodium yaitu mengandung povidone iodine sehingga dapat membantu mengobati antiseptik dalam penyembuhan luka.⁷

Persentase dari soal yang keempat yaitu apakah saudara mengetahui bagian mana dari tanaman tersebut yang dapat mengeringkan luka, dari total 35 sampel hanya menjawab (ya) sebesar 28 sampel dengan hasil persentase 80% dan masuk kedalam kategori baik. Bagian yang dapat menyembuhkan luka dari tanaman daun yodium yaitu dari getahnya karena dalam getah daun yodium mengandung antioksidan dan antibakteri yang dapat menyembuhkan luka luar.⁴

Persentase dari soal yang kelima yaitu apakah anda menggunakan tanaman Daun yodium/Daun penicilin untuk mengobati luka, total 35 sampel yang hanya menjawab (ya) sebesar 25 sampel dengan hasil persentase 71.4% dan masuk kedalam kategori cukup.

Persentase dari soal yang keenam yaitu setuju kah anda, jika saya berpendapat bahwa tanaman obat memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan, total 35 sampel hanya menjawab (ya) 26 sampel dengan hasil persentase 74.2% dan masuk kedalam kategori cukup. Hasil yang mempengaruhi dampak positif yaitu orang-orang semakin peduli

dengan kesehatannya, masyarakat Indonesia dapat mengenal dan menggunakan dengan baik tanaman obat tradisional untuk masalah kesehatan secara turun temurun.⁸

Persentase dari soal yang ketujuh yaitu apakah anda masih ragu menggunakan tanaman berkhasiat, dari total 35 sampel yang hanya menjawab (ya) sebesar 22 sampel dengan hasil persentase 62% dan masuk kedalam kategori cukup. Masyarakat cenderung masih ragu-ragu menggunakan obat tradisional dengan cara membeli toko obat klinik maupun ke toko jamu.⁹

Berdasarkan tabel 4 Perhitungan rata-rata persentase tingkat pengetahuan pemanfaatan tanaman daun yodium sebagai obat untuk luka pada masyarakat RT 02 dan RT 03 secara keseluruhan dari 7 pernyataan ke 35 responden yang menjawab (ya), dari hasil perhitungan rata-rata persentase tingkat pengetahuan warga Desa Cikuya RT 02 dan RT 03 terhadap daun yodium untuk menyembuhkan luka sebesar 73.06 % masuk ke dalam kategori cukup dalam memahami tanaman tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat

pengetahuan warga Desa Cikuya RT 02 dan RT 03 terhadap getah daun yodium (*Jatropha multifida* L) untuk menyembuhkan luka sebesar 73.06% dan masuk kedalam kategori cukup dalam memahami tanaman tersebut.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam keberhasilan tulisan ilmiah ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Pendanaan

Penyusunan karya tulis ilmiah ini didanai oleh dana pribadi.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak terdapat potensi konflik kepentingan dengan penelitian, kepenulisan (authorship), dan atau publikasi artikel ini.

Daftar Pustaka

1. Ariani S. Khasiat Daun Binahong Terhadap Pembentukan Jaringan Granulasi Dan Reepitelisasi Penyembuhan Luka Terbuka Kulit Kelinci. *J E-Biomedik*. 2014;1(2):914–9.
2. Sari Fp, Sari Sm. Ekstrak Zat Aktif Antimikroba Dari Tanaman Yodium (*Jatropha Multifida* Linn) Sebagai Bahan Baku Alternatif Antibiotik Alami. *Jur Tek Kim Univ Diponegoro*. 2011;1–8.
3. Isnaini, Alfi Y., Noor Muthmainah, Ledisty Apriani La. Efektivitas Antibakteri In Vitro Getah Batang Daun Pohon Yodium (*Jatropha Multifida* Linn.) Terhadap *Escherichia Coli* Dan *Staphilococcus Aureus* Sebagai Penyebab Infeksi Luka.
4. Geby Siregar. Uji Efektivitas Sediaan Salep Ekstrak Etanol Daun Jarak Pagar (*Jatropha Curcas* L.) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Marmut (*Cavia Porcellus*). *Braz Dent J*. 2022;33(1):1–12.
5. Abdullah. Isolasi Dan Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Daun Tumbuhan *Jatropha Multifida* L. 2006;5(2):59–65.
6. Sukardi, Mulyarto Ar, Safera W. Optimasi Waktu Ekstraksi Terhadap Kandungan Tanin Pada Bubuk Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium Folium*) Serta Biaya Produksinya. *J Teknol Pertan*. 2007;8(2):88–94.
7. Mashita Andiana. Perbedaan Efek Pemberian Getah Tanaman Yodium (*Jatropha Multifida*), Jarak Pagar (*Jatropha Curcas*) dan Povidone Iodine

10% Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Mencit (*Mus Musculus*). 2018;

8. Muthmainah Tuldjanah, Erick Budiawan Tcl. Penyuluhan Swamedikasi Sediaan Obat Herbal Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Desa Sejahtera , Kecamatan Palolo , Kabupaten Sigi , Sulawesi Tengah. 2023;3(02):75–80.
9. Nalisha Putri Rianoor. Penggunaan Obat Tradisional Dalam Upaya Swamedikasi Atau Pengobatan Sendiri Di Indonesia: 2022;12(2):1–8.